

ABSTRACT

Avillanova, Ancheta Ave. (2016). *Designing Instructional Materials Using Task-Based Learning for Bahasa Inggris II Class in Theology Faculty of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In Theology Faculty, the students will need English to communicate with other people, especially for them who have to be ready to serve people in any country all over the world. Therefore, *Bahasa Inggris* Class is provided to equip students with the abilities to master English. A brief overview of the existing curriculum and teaching in *Bahasa Inggris* Class show that (1) curriculum revision was done more than 6 years ago and (2) lecturers of *Bahasa Inggris* parallel classes appeared to have limited discussions about the goals, assessments, and learning materials. Therefore, the researcher is interested in designing a set of instructional materials for *Bahasa Inggris II* Class as a reference in the teaching-learning process. Task-based learning approach becomes the focus in designing the instructional materials.

This study is conducted to answer two research questions. The first research question is how instructional materials for *Bahasa Inggris II* Class using task-based learning in Theology Faculty Sanata Dharma University are designed. The second research question is how the presentation of the instructional materials is. This study is set to be a part of revising *Bahasa Inggris I* curriculum in Theology Faculty.

In this study, the researcher used ten basics steps of systems approach model of educational research and development by Dick, Carey, and Carey (2005) as proposed by Gall, Gall, and Borg (2007) to answer the first research question. The steps consisted of the plan, implementation, and evaluation. The researcher did two types of evaluation in this study, namely formative and summative evaluations. After conducting the summative evaluation, the researcher revised the designed materials again in order to meet the effectiveness of the instructional materials. Then, the second research problem is answered by the presentation of a set of instructional materials. There are three main topics in the instructional materials, namely, “Compassion”, “Laudato Si”, and “Bible Stories.” Each main topic has two up to five subtopics. Then, each subtopic has three sections of activities, namely, “Let’s Start”, “Let’s Practice”, and “Wrap Up.”

In using the designed materials, the lecturers can adjust it to the conditions and needs of the students in the classroom. Then, future researchers can use this study to improve the designed materials. This is because research and development method requires some revisions to achieve effectiveness.

Keywords: instructional materials, task-based learning, *Bahasa Inggris II* Class, Theology Faculty Sanata Dharma University

ABSTRAK

Avillanova, Ancheta Ave. (2016). *Designing Instructional Materials Using Task-Based Learning for Bahasa Inggris II Class in Theology Faculty of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Di Fakultas Teologi, mahasiswa membutuhkan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan orang lain, terutama bagi mereka yang harus siap melayani orang-orang di negara manapun di seluruh dunia. Oleh karena itu, kelas Bahasa Inggris disediakan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menguasai Bahasa Inggris. Sebuah gambaran singkat dari kurikulum dan pengajaran Bahasa Inggris yang ada menunjukkan bahwa (1) revisi kurikulum dilakukan lebih dari 6 tahun yang lalu dan (2) pengajar Bahasa Inggris di kelas paralel ternyata memiliki diskusi terbatas mengenai tujuan, penilaian, dan bahan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendesain seperangkat bahan ajar untuk kelas Bahasa Inggris II sebagai referensi dalam proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran berbasis tugas menjadi fokus dalam mendesain bahan ajar tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana seperangkat bahan ajar untuk kelas Bahasa Inggris II menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis tugas di Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma didesain. Pertanyaan kedua adalah bagaimana bentuk dari bahan ajar tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sepuluh langkah dasar model pendekatan sistem penelitian pendidikan dan pengembangan oleh Dick, Carey, dan Carey (2005) seperti yang diusulkan oleh Gall, Gall, dan Borg (2007) untuk menjawab pertanyaan pertama. Langkah-langkah tersebut terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Peneliti melakukan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Setelah melakukan evaluasi sumatif, peneliti kembali merevisi desain materi untuk mencapai keefektifan dari desain materi tersebut. Pertanyaan penelitian kedua dijawab dengan penyajian seperangkat bahan ajar. Terdapat tiga topik utama dalam seperangkat bahan ajar yaitu "Compassion," "Laudato Si," dan "Bible Stories." Setiap topik memiliki dua sampai lima sub topik. Selanjutnya, setiap sub topik memiliki tiga bagian kegiatan yaitu "Let's Start," "Let's Practice," dan "Wrap Up."

Dalam penggunaan desain materi, pengajar dapat menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa di kelas. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan desain materi. Hal ini karena metode penelitian dan pengembangan membutuhkan beberapa kali revisi untuk mencapai keefektifan.

Kata kunci: instructional materials, task-based learning, Bahasa Inggris II Class, Theology Faculty Sanata Dharma University